

## ABSTRAK

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki  $\pm$  17.000 pulau panjang pantai  $\pm$  81.000 km berpotensi di kembangkan untuk kawasan wisata pinggir pantai atau wisata pinggir pantai.

Kejenuhan atas rutinitas sehari-hari dalam kehidupan yang serba formal membuat manusia ingin mencari tempat untuk mengembalikan keseimbangan dirinya dengan berlibur. Keinginan untuk lepas dari kegiatan rutin membawa manusia ingin datang ke tempat yang berbeda dari kehidupan kesehariannya sehingga daerah tujuan wisata yang menawarkan suasana alami dan natural banyak dicari oleh para wisatawan.

Kecenderungan pengunjung adalah untuk mengajukan kontak sedekat mungkin dengan alam. Perwujudannya dalam arsitektur adalah menciptanya beberapa konsep perancangan yang merespon potensi alam untuk meningkatkan tingkat kenyamanan dan relaksasi pengunjung.

**KATA KUNCI:** Pariwisata Tanah Air Indonesia, *eco resorts planning and design for the tropic*

## ABSTRACT

Indonesia as archipelagic country owning  $\pm$  17.000 long island of coast  $\pm$  81.000 km have potency to developing for the area of coastal periphery wisata or coastal periphery wisata.

Saturation of everyday rutinitas in formal all life make human being wish to look for place to return x'self balance had the day off. Desire to get out of activity of routine bring human being wish to come to different place of life all day long him so that area of[is target of wisata offering natural atmosphere and natural searched many by all tourists.

Tendency of visitor is to raise possible near by contact with nature. Materialization of in architecture is to create him some scheme concepts which was natural potency merespon to improve freshment storey;level and of relaksasi visitor.

**Key word:** Pariwisata Tanah Air Indonesia, *eco resorts planning and design for the tropic*